

<https://ejurnal.unisan.ac.id/index.php/venustas>

PUSAT KAJIAN AL-QUR'AN DI KOTA GORONTALO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODEREN

Farhan S R Umar¹, Moh. Muhrim Tamrin², Rahmawati Eka³

Universitas Ichsan Gorontalo^{1,2,3}

anumar864@gmail.com¹, muhrim.tamrin@gmail.com², alen.arsico@gmail.com³

Informasi Naskah:

Diterima:
20 Oktober 2024

Direvisi:
27 Oktober 2024

Disetujui terbit:
30 Oktober 2024

Diterbitkan:
Online
1 November 2024

Abstract: The design of the center for Al-Qur'an Study located in Gorontalo City aims to create a place that facilitates various religious activities, in-depth study forums of Al-Qur'an and cultivate love for the Al-Qur'an. The design uses a Modern Architecture approach. The Modern Architecture approach itself is a construction that evolves from Classical Architecture. It seeks to eliminate existing decorations from structures considered non-functional and emphasizes more on function. The data collection process for this design is carried out by means of observation, documentation, internet studies and literature studies. Before carrying out the design, the first stage is creating a concept that follows the Modern Architecture approach to produce the design of the Al-Qur'an Study Center. In the application of this building form, a dynamic field form and the use of modern materials are taken. In addition, the application of the form and appearance of the building based on the functions is accommodated by consideration and application of architectural principles. The rigid form inspired by the cube is then changed again by adding a little curve to the building to reduce the rigid effect on the building.

Keywords: design, Al-Qur'an study center, modern architecture

Abstrak: Perancangan Pusat Kajian Al-Qur'an yang berlokasi di Kota Gorontalo ini bertujuan untuk menciptakan wadah yang dapat memfasilitasi berbagai kegiatan keagamaan, menciptakan berbagai forum untuk mengkaji Al-Qur'an secara mendalam, meningkatkan kecintaan terhadap Al-Quran, adapun perancangan ini menggunakan pendekatan Arsitektur Modern. Pendekatan Arsitektur Modern sendiri merupakan konstruksi yang berevolusi dari Arsitektur Klasik, Arsitektur Modern berupaya menghilangkan dekorasi yang ada dari struktur yang dianggap tidak berfungsi dan lebih menekankan pada fungsi. Proses pengumpulan data untuk perancangan ini dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi, studi internet dan studi kepustakaan. Sebelum melakukan perencangan maka tahap yang dilakukan pertama kali adalah membuat konsep yang sesuai dengan pendekatan Arsitektur Modern sehingga menghasilkan rancangan Pusat Kajian Al-Qur'an. Pada penerapan bentuk bangunan ini diambil bentuk bidang yang dinamis dan penggunaan material yang modern. Selain itu, pengaplikasian bentuk dan tampilan bangunan yang sesuai fungsi yang diwadahi dengan pertimbangan dan penerapan prinsip-prinsip arsitektur. Bentuk kaku yang terinspirasi dari kubus kemudian diubah lagi dengan menambahkan sedikit lengkungan pada bangunan sehingga mengurangi efek kaku pada bangunan.

Kata kunci: perancangan, pusat kajian Al-Qur'an, arsitektur modern

PENDAHULUAN

Pusat kajian Al-Qur'an merupakan unit atau wadah yang memfasilitasi berbagai kegiatan islami, salah satunya untuk mengkaji isi dan pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an sangat dihormati dan memegang tempat yang signifikan

dalam peradaban Muslim di seluruh dunia. Selain berfungsi sebagai sumber hukum, aturan, moral, arah ibadah, dan teologi agama. Dua dari enam rukun Islam yang dijunjung tinggi oleh umat Islam bukanlah klenik, yaitu sejarah Nabi Muhammad dan isi Al-Qur'an yang boleh ditelaah.

Pusat kajian Al-Qur'an yang ada di Indonesia sebanyak 3200 bangunan, salah satu yang terbesar adalah Al-Azhar yang berada di Banten, TPU Al-Azhar merupakan salah satu pusat kajian yang mempunyai perpustakaan dengan berbagai koleksi buku tasfir, baik ce tak maupun digital. Sepanjang perjalanannya Al-Azhar di dirikan pada tahun 1957. Di dirikanya pusat kajian Al-Azhar sebagai wujud perhatian pemerintah untuk menjamin kesucian teks Al-Qur'an dari berbagai kesalahan dan kekurangan dalam penulisan dan dibarengi dengan mengkaji isi di dalam Al-Qur'an agar umat muslim menerima ajaran agama islam sesuai ajaran secara kaffa. di perlukannya tempat seperti pusat kajian Al-Qur'an sebagai wadah yang terbuka untuk mendalami ajaran Allah meskipun telah diketahui bersama bahwa pesan Allah yang terkandung dalam Al-Qur'an merupakan tuntunan yang wajib bagi umat Islam.

Kota Gorontalo memiliki 201350 juta jiwa penduduk dengan mayoritas memeluk agama Islam sebanyak 195885 juta jiwa jumlah itu setara dengan 98,02% pada saat ini banyak anak muda maupun orang dewasa yang sering terlihat di taman atau di halaman mesjid sedang mengkaji Al-Qur'an namun mereka sulit untuk berkumpul dikarenakan fasilitas yang digunakan tidak mempunyai karena tempat berkumpul (taman, teras masjid dan rumah-rumah tertentu) yang di tempatinya sangat sempit. Sebagian besar mereka mengkaji Al-Qur'an di tempat yang berbeda beda di karenakan belum memiliki lahan atau wadah yang sesuai.karena di Kota Gorontalo sendiri belum memiliki wadah khususnya yang mampu mendukung para umat islam yang sedang mendalam Al-Qur'an yaitu dengan mengkaji Al-Qur'an.

Dengan melihat kondisi yang ada dibutuhkan fasilitas atau wadah yang mampu mengatasi permasalahan di atas. Pusat kajian Al-Qur'an ada untuk mfasilitasi umat muslim di Gorontalo khususnya bagi orang dewasa maupun remaja untuk meningkatkan kecerdasanya terhadap Al-Qur'an dan Hadis,memberikan beragam forum untuk mengkaji Al-Qur'an secara mendalam agar lebih sensitif terhadap pesan – pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Arsitektur modern atau arsitektur modernis mengacu pada kumpulan gerakan arsitektur yang awalnya muncul pada bagian pertama abad ke-20 dan mendapatkan popularitas setelah Perang Dunia II. Ini didasarkan pada kemajuan teknologi modern, khususnya penggunaan kaca, baja, dan beton, serta penolakan terhadap gaya arsitektur abad ke-19 seperti Beaux-Arts dan arsitektur neoklasik.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Umum Pusat Kajian Al-Qur'an

Definisi Objek Rancangan

Objek yang di pilih dalam perancangan ini adalah "Pusat kajian Al-Qur'an dengan Pendekatan Arsitektur Modern dengan pengertian sebagai berikut:

1. Pusat

Pusat adalah pokok pangkal atau yang menjadi pempunan berbagai hal, urusan dan sebagainya (KBBI).

2. Kajian/Studi

Istilah "studi" berasal dari kata "kaji" yang berarti meneliti atau menyelidiki. Istilah "studi" dapat diartikan sebagai "proses, metode, tindakan mempelajari, penyelidikan (kedalaman pelajaran), studi" dimulai dari kata-kata yang begitu sederhana (KBBI 1999:431).

3. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang mengandung mukjizat, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Jibril, ditulis di Mushaf, diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, dan membacanya dianggap ibadah dari surah Al-Fatiyah sampai surah An-Nas, menurut ahli Ushul Fiqh Al-Tibyan Fi Ulum Quran karya Muhammad Ali Al-Subhani.

4. Arsitektur Modern

a. Dalam bukunya, "Les arts decoratifs, leur relation avec la vie," ditulis bersama William Morris (1834–1896), murid Ruskin, Moderne, atau berbagi seni dan kaitannya dengan kehidupan kontemporer "art nouveau" dan "gaya modern" sama-sama terinspirasi oleh buku ini.

b. Menurut Eugen Emmanuel Violet-Le-Duc, yang menulis buku "Dictionnaire Raisonné de L'architecture Fançaise du XI au XVI Siecle," arsitektur harus menunjukkan kekuatan dengan cara yang sama seperti mesin uap, listrik, dan material baru seperti baja. Konsep bentuk fungsional dan penggunaan bahan teknologi baru dalam arsitektur dijelaskan oleh pernyataan ini.

Pernyataan para tokoh di atas memberikan bukti bahwa arsitektur modern merupakan bentuk konstruksi yang berevolusi dari arsitektur klasik. Arsitektur modern berupaya menghilangkan dekorasi yang ada dari struktur yang dianggap tidak

berfungsi dan lebih menekankan pada fungsi jadi fungsionalisme adalah nama umum untuk itu.

Tujuan dan Sasaran Pengadaan

1. Tujuan Pusat Kajian Al-Qura'an

Untuk memfasilitasi umat muslim di Gorontalo khususnya anak muda untuk meningkatkan kecintaanya terhadap Al-qur'an dan Hadis, memberikan beragam forum untuk mengkaji Al-Qur'an secara mendalam agar lebih sensitif terhadap pesan-pesan yang di kandung dalam Al-Qur'an.

2. Sasaran Pengadaan Pusat kajian Al-Qur'an

Adapun sasaran yang ddituju dalam pengadaan Pusat kajian Al-Qur'an ini diharapkan agar memberikan dampak positif mencakup khalayak umum terutama bagi umat muslim, dan juga sumbangsih keilmuan bagi umat muslim. Selain itu dengan pengadaan pusat kajian Al-Qur'an ini juga diharapkan agar lebih Untuk mencegah kesalahan interpretasi, penting untuk memahami makna sebuah ayat dari Al-Qur'an otentik. Ketika kita membaca Al-Qur'an, itu akan mengubah cara kita berpikir dan bertindak, terutama ketika kita menyadari situasi, kesulitan, atau tantangan kondisi dengan menjadikan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai pedoman kita dalam menghadapi segala sesuatu.

Bangunan Pusat kajian Al-Qur'an di Kota Gorontalo merupakan salah satu wadah untuk kegiatan islami, untuk menyimpan berbagai informasi islam yang tersimpan dalam bentuk tulisan, nilai budaya, juga untuk meningkatkan kecintaan serta memahami pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Prospek dan Fasilitas Proyek

Dengan pembangunan Pusat kajian Arsitektur di Kota Gorontalo ini akan menjadi wadah yang dapat menunjang seluruh kegiatan keagama-an tanpa mengganggu kegiatan sholat.

Program Dasar Fungsional

1. Analisa Kegiatan

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Pusat kajian Al-Qur'an ini dapat di uraikan dalam beberapa kegiatan sebagai berikut :

- a. Kajian Al-Qur'an
- b. Ceramah Kajian Agama
- c. Tahfidz Qur'an
- d. Peringatan hari besar islam
- e. Lomba-loma hafidz qur'an

2. Fasilitas

Adapun fasilitas yang disediakan untuk menunjang kegiatan ini, yaitu :

- a. Masjid
- b. Minimarket
- c. Cafetaria
- d. Pendopo
- e. Gedung Serba Guna
- f. Taman Semi Publik
- g. Tempat Parkir

Lokasi dan Tapak

Kota Gorontalo berfungsi sebagai pusat ekonomi, komersial, pendidikan, dan pusat penyebaran Islam di Indonesia Timur karena merupakan kota terbesar dan terpadat di Indonesia. Kota ini 0,65% dari luas Provinsi Gorontalo, dengan luas wilayah 79,03 km2. Gorontalo terletak antara 00° 28' 17" dan 00° 35' 56" LU dan 122° 59' 44" dan 123° 05' 59" BT. Kota tahun 2019, Kota Gorontalo memiliki penduduk sebanyak 219,399,00 jiwa.

Dalam Catatan manuskrip sejarah Kesultanan Gorontalo, Kota Gorontalo yang terbentuk secara resmi pada hari Kamis, 18 Maret 1728 (06 Sya'ban 1140 Hijriah).

Tabel 1. Batas Wilayah Kota Gorontalo

Utara	Kabupaten Bone Bolango
Timur	Kabupaten Bone Bolango
Selatan	Teluk Tomini
Barat	Kabupaten Gorontalo



Gambar 1. Peta Kota Gorontalo

Topografi Kota ini merupakan dataran rendah dengan ketinggian 0-500 meter di atas permukaan laut. Kota Gorontalo menempati satu lembah yang sangat luas yang membentang dari wilayah pinggiran pantainya berupa perbukitan yang tersusun dari batuan karat termasuk yang berbatasan dengan pantai yang berada di Teluk Tomini.

Metode pengambilan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung atau observasi
Mengamati secara langsung adalah berada pada kondisi yang terjadi di lapangan lokasi

yang diteliti. Adapun pengamatan baik pengambilan gambar, dan membuat catatan-catatan, atau membuat sketsa.

2. Dokumentasi

Dengan teknik mengumpulkan, menyaring, memverifikasi serta mensintesiskan sumber-sumber data yang didapatkan melalui jurnal, artikel, atau makalah yang berhubungan dengan desain.

3. Penelitian Kepustakaan

Yaitu mengumpulkan data lewat membaca buku serta menganalisa buku-buku yang ada sebagai objek penelitian.

5. Studi Internet

Mengambil dan mengumpulkan data melalui website dengan cara browsing dan di download.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Konsep

Setelah mendapatkan data yang berkaitan dengan objek penelitian selanjutnya ke tahap pembuatan konsep perancangan dan perencanaan.

2. Desain

Setelah itu ke tahap desain bangunan apabila konsep perencanaan dan perancangan sudah selesai.

Proses Perancangan dan Strategi Perancangan

Dalam merealisasikan strategi desain, penanganan data lebih mementingkan fungsi daripada bentuk sebagaimana tema desain di implementasikan merupakan strategi arsitektur modern. Kemudian melakukan proses mempertimbangkan fungsi dan tema desain yang relevan dengan arsitektur modern dalam hasil rancangan fisik tidak menyimpang dari tema di atas. Selain penggunaan syarat dalam besaran ruangnya. Proses penelaan judul tema dan studi kasus akhirnya melahirkan konsep dasar desain Pusat kajian Al-Qur'an dengan pendekatan arsitektur modern.

Studi Komparasi

Studi komparasi dimaksudkan untuk memperoleh gambaran dan masukan tentang saran dan fasilitas, serta gambaran objek tentang apa yang dirancang, yang memiliki kesamaan objek karya dan gaya arsitektur sehingga data – data yang diperoleh dapat dijadikan objek pengembang.

1. Jakarta Islamic Center

Memiliki desain bangunan yang begitu mewah dan megah, bukan hanuya digunakan untuk ibadah namuk Jakarta Islamic Center berfungsi juga sebagai pendidikan dan perekonomian,

JIC bisa menampung 20.680 jamaah sekaligus. Selain sebagai masjid yang juga menjadi pusat kajian agama Islam, Jakarta Islamic Center juga mulai dilengkapi dengan wisma dengan luas lahan 21.452 meter persegi, wisma tersebut kemudian di bagi menjadi 3 gedung, yaitu gedung bisnis centre, convention hall atau balai pertemuan dan hotel.

2. Masjid Pusat Studi dan Dakwah Islam (Pusdai)

Pusdai adalah saran apengkajian keislaman milik pemerintah provinsi Jawa Barat di Kota Bandung. Letaknya tidak jauh dengan gedung sate. Pusdai memiliki bentuk bangunan khas Indonesia dengan corak atap limasan yang digunakan pada semua atap bangunannya serta dipadukan dengan arsitektur kontemporer pada bagian menara dan bangunan lainnya. Fasilitas dan asraana pendukung yang dimiliki Pusdai adalah masjid berkapasitas 4600 orang, ruang seminar besar berkapasitas 100 orang, ruang seminar kecil dengan kapasitas 40 orang serta gedung bale asri yang berkapasitas 2000 orang.

Sebagai pusat kegiatan Islam bagi masyarakat Bekasi, Islamic Center Bekasi. Islamic Center Bekasi dan masjid-masjid di sekitar Nurul Islam hampir selalu disibukkan dengan program-program. Bangunannya yang megah dan nyaman juga menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengunjung untuk melaksanakan kegiatan ibadah dan juga menjadi destinasi favorit yang menjadi tujuan persinggahan.

Sesuai dengan namanya, Bekasi Islamic Center merupakan pusat dakwah Islam di kota Bekasi. Islamic Center mengadakan kegiatan berupa Mudzakaroh Ulama, Muda dan Wanita, Kajian Islam, Musyawarah Keluarga Muslim, Perpustakaan, dan penerbitan buku "Data Dakwah" Bekasi dan juga terdapat *Islamic Preschool* yang merupakan taman kanak-kanak dan *playgroup*.

Dari ketiga studi komparasi yang di ambil maka dapat disimpulkan bahwa bangunan atau pusat kajian islam ini hampir memiliki fasilitas utama yang sama yaitu tempat beribadah hanya fasilitas pendukungnya saja yang sedikit membedakan, seperti halnya yang terdapat di Jakarta Islamic Center yang tidak hanya digunakan sebagai tempat ibadah namun juga dipergunakan sebagai pendidikan serta perkantoran untuk menunjang perekonomian, di JIC ini juga termasuk yang paling lengkap dari segi fasilitas pendukung, sementara di Masjid Pusat Studi Dan Dakwah Islam yang berada di jawa barat ini fasilitas

pendukungnya hanya sebatas ruang seminar dan gedung bale asri, dan yang terakhir pada Islamic Center dan Puski Bekasi ini memiliki daya tarik tersendiri yang menjadi destinasi favorit yang menjadi tujuan persinggahan, disini juga menjadi salah satu tempat untuk Mudzakaroh Ulama, muda dan wanita serta memiliki taman kanak-kanak dan playgroup.

Dari pengamatan studi komparasi ini penulis bisa memperoleh gambaran, masukan dan fasilitas serta gambaran objek tentang apa yang akan dirancang, yang mungkin memiliki kesamaan objek tapi nantinya akan dikembangkan menjadi lebih modern sesuai dengan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan arsitektur modern sehingga menjadi daya tarik tersendiri dan juga menjadi pembeda antara Pusat Kajian Al-Qur'an yang ada di Gorontalo dan yang berada di daerah lainnya.

Penerapan Penampilan Pada Bangunan



Gambar 2. Penerapan Penampilan Bangunan

Dalam penerapan pada bangunan pusat kajian Al-Quran tujuan perancangan adalah membuat dengan pendekatan Arsitektur moderen konsep ataupun gaya konstruksi bangunan yang mengedepankan aspek bentuk bangunan ketimbang ornamen hias.

Secara sederhana, estetika gaya modern dapat dikatakan sebagai bentuk minimal dari konstruksi di masa lalu, sebut saja seperti arsitektur *gothic* dan *victorian*. Gaya arsitektur ini tidak se-romantis neo-klasik, namun lebih ke minimal, inovatif, dan eksperimental.

Desain bergaya modern memiliki tema yang membuat material tertentu dapat diterapkan secara seragam. Hal ini dimaksudkan demi kesederhanaan dan fungsionalitas sebuah bangunan.

Dari sudut pandang arsitek, pengerjaan bangunan juga difokuskan kepada desain yang memberikan kenyamanan penghuni. Elemen-elemen dalam bangunan dibuat senyaman mungkin

bagi penghuni, tanpa mengurangi nilai estetis arsitektur modern

Sistem Pencahayaan

Cahaya merupakan salah satu jenis energi yang dipancarkan oleh sumber cahaya dalam bentuk gelombang elektromagnetik. James Maxwell (1897) menyatakan bahwa cahaya adalah gelombang elektromagnetik, sehingga memiliki cepat rambat yang sama dengan cepat rambat gelombang elektromagnetik yaitu 3×10^8 m/s. Penerapan sistem pencahayaan dalam perancangan bangunan mengikuti standar untuk bangunan yang memiliki fungsi sebagai Pusat Kajian Al-Qur'an.

Pencahayaan itu sendiri terbagi atas dua sistem :

1. Sistem Pencahayaan Alam

Merupakan sistem pencahayaan yang menggunakan sinar matahari sebagai sumber pencahayaan untuk suatu ruang atau bangunan. Karena berasal dari alam, intensitas cahaya alami bersifat tidak menentu. Hal tersebut tergantung dari kondisi iklim, musim, serta cuaca dari suatu daerah. Untuk menghadirkan cahaya alami pada suatu ruang maka membutuhkan bukaan jendela yang besar ataupun dinding kaca sekurang-kurangnya 1/6 dari luas lantai.

2. Sistem Pencahayaan Buatan

Terdapat mekanisme cahaya yang dihasilkan oleh sumber cahaya selain cahaya alami, namun cahaya ini merupakan hasil karya manusia berupa lampu yang berfungsi sebagai pengganti cahaya alami pada saat cahaya tersebut menghilang. Pencahayaan buatan diperlukan saat sulit untuk mendapatkan cahaya alami ke dalam ruangan atau saat cahaya alami tidak cukup.

Secara umum, sistem pencahayaan buatan dapat digolongkan menjadi 3 jenis yakni :

- a. Sistem Pencahayaan Merata Dengan sistem ini, pencahayaan cahaya tersebar merata di dalam ruangan. Sistem pencahayaan ini paling baik digunakan di ruangan yang tidak digunakan untuk tugas visual tertentu.
- b. Sistem Pencahayaan Terarah Dengan tipe ini, seluruh ruangan menerima cahaya dari arah tertentu. Sistem pencahayaan ini cocok digunakan untuk pameran atau untuk menonjolkan suatu

Sistem Penghawaan

Pendekatan konsep sistem penghawaan adalah kenyamanan suatu ruangan untuk melakukan kegiatan, dengan mempertimbangkan, antara lain :

1. Jenis ruang yang membutuhkan penghawaan alami atau buatan.
2. Kenyamanan thermal ruang sesuai dengan kebutuhan manusia Sistem pengkondisian penghawaan pada bangunan Pusat Kajian Al-Qur'an menggunakan dua sistem yakni penghawaan alami dan buatan. Penghawaan alami dapat digunakan pada ruangan yang tidak banyak menggunakan teknologi elektronik. Dan pada ruang yang cukup banyak menggunakan alat elektronik diperlukan bantuan penghawaan dengan menggunakan Air Conditioner (AC).

Sistem Akustik

Menurut Leslie L. Doelle (1986), akustik adalah pengendalian bunyi arsitektur yang ditujukan untuk menciptakan kondisi pendengaran yang ideal di ruang tertutup atau terbuka. Kebisingan internal berasal dari orang-orang di dalam ruangan atau gedung. Dinding dinding pemisah, lantai, pintu dan jendela harus melindungi ruangan dari kebisingan. Saat menangani gejala akustik di ruang tertutup, disederhanakan dengan cara yang sama seperti menangani cahaya. Dikenal sebagai akustik geometris.

Berdasarkan teori akustik geometris ini, pemantulan bunyi, penyerapan bunyi, hamburan bunyi, difraksi bunyi dan dengungan dapat diatasi dengan memperhatikan lapisan permukaan dinding, lantai, langit-langit dan udara dalam ruangan. Perhatikan juga isi ruangan, seperti gorden, tempat duduk, dan karpet. Kebisingan di luar ruangan berasal dari lalu lintas, transportasi, dan berbagai aktivitas luar ruangan yang dapat menimbulkan kebisingan. Atasi kontrol yang diperlukan dengan mengisolasi suara dari sumbernya. Susun denah bangunannya seperti ini. suara jarak jauh dan terakhir dengan menghilangkan jalur perambatan suara melalui struktur bangunan, yang bergerak dari sumber ke dalam ruangan.

Sistem plumbing

Sistem plumbing pada penataan juga diperlukan untuk kelengkapan fungsi bangunan. Adapun sistem plumbing yang diperlukan dalam pengoperasian bangunan ialah sistem jaringan air bersih dan jaringan air kotor.

1. Jaringan air bersih

Untuk jaringan air bersih akan diletakan di tempat yang mudah dijangkau untuk memudahkan petugas saat melakukan perbaikan. Sumber air bersih dipasok dari PDAM dan sungai, kemudian disalurkan ke bak penyaring dan bak penampungan air bersih.

SKEMA SISTEM DISTRIBUSI AIR BERSIH



Gambar 3. Sisten Distribusi Air Bersih

2. Jaringan air kotor

Jaringan air kotor yang berasal dari air buangan kamar mandi, wastafel, air hujan dan juga WC/KM di alirkan terlebih dahulu ke bak penampungan kemudian di olah dengan sewage plan (STP) dan dapat digunakan kembali sebagai air penyiram tanaman atau dapat langsung dibuang ke sungai tanpa memberikan dampak yang merugikan (tidak mencemari lingkungan).



Gambar 4. Jaringan Air Kotor

3. Sistem Keamanan

Untuk membantu dalam hal keamanan di perlukan beberapa hal yang dapat membantu keamanan di sekitar kawasan di antaranya adalah, Petugas keamanan, Cctv (*close circuit television*), Tabung apar.



Gambar 5. Sistem Keamanan

KESIMPULAN

Perancangan tugas akhir pusat kajian Al-Quran ini dapat di ambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Perancangan pusat kajian Al-Quran di kota Gorontalo, memiliki tujuan yaitu untuk menghadirkan kesadaran kepada masarakat agar cintanya terhadap kitab suci Al-Quran agar senantiasa menggali ilmu atau mengkaji Al-Quran dari generasi ke generasi tetap terjaga . semoga dengan terbentuknya bangunan pusat kajian Al-Quran dapat meujudkan tujuan yang ingin di capai.

DAFTAR PUSTAKA

- Archidkot. 2019. *Pengertian Arsitektur Modern. Architecture dan Kota*, dari <http://archidkot.blogspot.com/2016/05/arsitektur-modern.html>.
- databoks. (2021, oktober 13). *Sebanyak 98% Penduduk Gorontalo Beragama Islam pada Juni 2021*. Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/>: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/13/sebanyak-98-penduduk-gorontalo-beragama-islam-pada-juni-2021>
- kbbi. (n.d.). *kajian*. Retrieved from <https://kbbi.web.id/kaji>: <https://kbbi.web.id/kaji>
- kbbi. (n.d.). *pusat*. Retrieved from <https://kbbi.web.id/pusat>: <https://kbbi.web.id/pusat>
- Rasyid Ghanivianto, S. R. (2017). Islamic Center Kota Bekasi. *publish or perish*, 16. Retrieved from publish or perish.
- Sella Siti Jannah, Y. S. (2020). Kondep arsitektur modern pada bangunan pusat dakwah islam bisnis, dan olahraga yang berbasis syariah. *Jurnal Arsitektur PURWARUPA*, 8.
- Zahrina, A. N. (2020). Perancangan Pusat Showroom Furnitur di Banda Aceh dengan Pendekatan Arsitektur Modern, Louis Henri Sullivan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur dan Perencanaan*, 4(1), 23-27.
- <http://eprints.ums.ac.id/59805/21/BAB%20I.pdf> com di akses tanggal 3 oktober 2022